

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Padatnya pertumbuhan penduduk di perkotaan menambah semakin banyaknya tingkat transportasi yang ada. Transportasi merupakan sektor pendukung dalam setiap aktivitas manusia baik kegiatan pekerjaan rutin, bisnis, pendidikan, social dan lain sebagainya. Sebagai prasarana pendukung, transportasi harus mendapatkan pelayanan yang baik sehingga diperoleh system pergerakan yang efektif dan efisien bagi pengguna transportasi. Peningkatan sistem transportasi memerlukan penanganan yang menyeluruh, mengingat bahwa transportasi timbul karena adanya perpindahan manusia dan barang. Meningkatnya perpindahan tersebut diuntut penyediaan fasilitas penunjang laju perpindahan manusia dan barang yang memenuhi ketentuan keselamatan bagi pejalan kaki dimana pejalan kaki merupakan salah satu komponen lalu lintas yang sangat penting terutama di perkotaan.

Pergerakan pejalan kaki meliputi pergerakan-pergerakan menyusuri jalan, memotong jalan dan persimpangan. Sebagaimana yang lazim terjadi di berbagai kota besar, karena tuntutan perkembangan ekonomi, perdagangan dan kemudahan jangkauan pelayanan bagi masyarakat, maka fasilitas-fasilitas umum seperti hotel, pertokoan dan lain sebagainya biasanya mengelompok pada suatu daerah tertentu, karena letak gedung satu dengan gedung yang lain menyebar ke seluruh kawasan, maka suatu ketika pejalan kaki harus menyeberangi lalu lintas kendaraan untuk sampai ke tempat tujuan. Namun

sering kali keberadaan penyeberang jalan tersebut pada tingkat tertentu akan mengakibatkan konflik yang tajam dengan arus kendaraan yang berakibat pada keberadaan pejalan kaki tersebut memerlukan fasilitas bagi pejalan kaki, termasuk fasilitas penyeberangan jalan seperti Jembatan Penyeberangan Orang (JPO), dimana JPO tersebut dipasang apabila diharuskan tidak ada pertemuan sebidang antara arus pejalan kaki dengan arus lalu lintas.

Agar pejalan kaki mau menggunakan JPO harus dijamin keamanan dan jarak berjalan tidak bertambah jauh. Pemerintah kota Wonosobo telah menyediakan JPO bagi pejalan kaki yang menghubungkan antara trotoar area parkir pasar induk Wonosobo menuju Rita swalayan yg memiliki lebar jembatan 1,3m dan panjang jembatan 26 m. Penyediaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) dimaksudkan untuk mempermudah pejalan kaki untuk menyeberang jalan dengan aman dan untuk menekan tingkat kemacetan di area Jln Jendral A Yani Wonosobo letaknya berada di jantung perekonomian yang membuat kondisi lalu lintas di Jln Jendral A Yani Wonosobo sering terhambat, ditambah minimnya lahan parkir sehingga sebagian ruas parkir di penuh kendaraan pengunjung pasar induk Wonosobo.

Masih banyaknya pejalan kaki yang menyeberang tanpa menggunakan JPO menunjukkan bahwa keselamatan bukanlah satu- satunya indikator yang berpengaruh dalam penggunaan jembatan penyeberangan dalam pemilihan fasilitas. Masih ada permasalahan lain yang mempengaruhi penyeberang jalan dalam menggunakan jembatan penyeberangan, sehingga. penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam penyediaan JPO yang lebih diminati dan

difungsikan. Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Efektivitas Penggunaan jembatan Penyeberangan Orang (JPO), dengan studi kasus Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Jln. Jendral A Yani Wonosobo”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

Bagaimana tingkat efektivitas Penggunaan Jembatan Peyeberangan Orang (JPO) di Jln. Jendral A Yani Wonosobo?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat efektifitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yang ada di Jl. Jendral A Yani Wonosobo.

D. Manfaat penelitian

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan dan perkembangan informasi mengenai efektivitas dan menjadi salah satu literatur penelitian yang lainnya khususnya dalam bidang infrastruktur.

2. Segi Praktis

a. Bagi Pejalan Kaki

Memberikan informasi pada para pejalan kaki sebagai bahan masukan tentang pentingnya menggunakan fasilitas Jembatan

Penyeberangan Orang (JPO) untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan pada pejalan kaki.

b. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam menyelesaikan tugas akhir.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya meneliti:

1. Tingkat efektifitas pengguna Jembatan Penyeberangan Orang di Jln Jendral A Yani Wonosobo.
2. Tidak ada penjabaran tentang kekuatan setruktur dan kapasitas jembatan Penyeberangan orang.

